

P CUMCJ 'RWDNMCUK

**PENGARUH SDL (*SELF DIRECTED LEARNING*) TERHADAP
NILAI EVALUASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMY**



Disusun oleh:

**RIRI WARDITASARI S
20150310003**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH SDL (*SELF DIRECTED LEARNING*) TERHADAP
NILAI EVALUASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMY**

Disusun Oleh:

Riri Warditasari S.
20150310003

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 07 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
NIK : 19670513199609173019

Winny Setyonugroho, S. Ked., M.T, PhD
NIK : 197407182011101173176

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
NIK : 19670513199609173019



Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes,
NIK : 19660527199609173018

THE IMPACT OF SDL (*Self Directed Learning*) TOWARDS LEARNING OUTCOMES SCORE IN MEDICAL STUDENTS OF UMY

PENGARUH SDL (*Self Directed Learning*) TERHADAP NILAI EVALUASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMY

Riri Warditasari S.¹, Sri Sundari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, ²Bagian Medical Education FKIK UMY

Abstract

The core

Background: Medical education institutions have an obligation to develop the readiness of their students to study independently. The development of the readiness of student self-studying requires an assessment of the readiness that students have for independent learning. Self directed learning is an independent learning process whereby learners can determine their own learning needs independently. Individuals are able to determine learning needs, learning objectives, learning resources, learning strategies and assessing learning outcomes. This research aims to find out the influence of self-directed learning method towards the learning outcomes of Medical Faculty student in UMY.

Method: The type of research in this study was non experimental with analytic observational research design using *cross sectional* approach, with *stratified random sampling* technique with a total sample of 229 students. The instrument used is self-Rating Scale for Self-Directedness in Learning (SRSSDL) by Fisher Instruments. Test analysis using simple linear regression test.

Result: The results of this study show that there is no effect of SDL on the value of PSK student learning outcomes ($p=0,22$) for the batch of 2014, ($p=0,61$) for the batch of 2015, ($p=0,16$) for the batch of 2016. It shows that there is no effect of SDL towards learning outcomes score in medical students of UMY.

Conclusion: There is no impact of SDL (*Self Directed Learning*) towards learning outcomes score in medical student of UMY.

Keyword: *Self directed learning, learning outcomes*

Intisari

Latar belakang: Institusi pendidikan kedokteran memiliki kewajiban dalam mengembangkan kesiapan mahasiswanya untuk belajar mandiri. Pengembangan kesiapan belajar mandiri mahasiswa, tentunya memerlukan suatu penilaian terhadap kesiapan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk belajar mandiri. *Self directed learning* merupakan suatu proses belajar mandiri dimana pelajar dapat menentukan kebutuhan belajar secara mandiri. Individu mampu menentukan kebutuhan belajar, tujuan belajar, sumber belajar, strategi belajar dan menilai hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self directed learning* terhadap hasil belajar mahasiswa program studi kedokteran UMY

Metode: Jenis penelitian pada penelitian ini adalah non eksperimental dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 229 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah self-Rating Scale for Self-Directedness in Learning (SRSSDL) oleh Fisher Instrumen. Uji analisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil Utama: Dari hasil penelitian didapatkan ($p=0,22$) untuk angkatan 2014, ($p=0,61$) untuk angkatan 2015 dan ($p=0,16$) untuk angkatan 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh SDL terhadap nilai hasil belajar mahasiswa program studi kedokteran UMY.

Kesimpulan: Tidak dapat pengaruh SDL (*Self Directed Learning*) terhadap nilai hasil mahasiswa program studi kedokteran UMY.

Kata kunci: *Self Directed learning, learning outcomes*

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah dan terus berkembang dengan pesat. Metode pembelajaran konvensional masih mewarnai pendidikan di Perguruan Tinggi. Dosen kerap kali menjadi peran sentral untuk memindahkan ilmunya secara konvensional (*one-way traffic*), sedangkan mahasiswa hanya duduk mendengarkan kuliah dengan aktivitas minimal tanpa mengaktifkan *prior knowledge* yang relevan dengan pokok bahasan.¹ Dosen juga sangat dibutuhkan dalam kontrol proses pembelajaran dari mahasiswa, sehingga hasilnya mahasiswa akan kurang kreatif di dalam pembelajaran yang mereka ingin pelajari lebih dalam dan juga menyebabkan pembelajaran menjadi lamban atau tidak bisa segera menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Untuk mengatasi hal tersebut maka proses pembelajaran perlu diubah menjadi *two-way traffic* dan interaktif, dengan demikian mahasiswa dapat diajak secara aktif untuk mencari, menemukan, mengolah, membangun, memaknai ilmu pengetahuan yang diminati dan juga dapat memecahkan masalah dengan mandiri.

Sistem pembelajaran mahasiswa kedokteran di Indonesia. Sistem pembelajaran kedokteran dasar di Indonesia mengalami perubahan sejalan dengan berubahnya suasana di dunia pendidikan. Sistem yang awalnya adalah konvensional dengan metode *teacher centered* berubah menjadi sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum berbasis kompetensi dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pendekatan berbasis masalah yang dikenal sebagai *Problem Based*

Learning (PBL). Dalam PBL, mahasiswa diharapkan mempunyai inisiatif dan kemampuan untuk belajar secara mandiri, yang dikenal sebagai *Self Directed Learning*.³

Hubungan pengaruh kemampuan *self directed learning* dengan hasil belajar telah diteliti sebelumnya, diantaranya meneliti pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa ilmu kesehatan dan hasilnya menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan searah dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 30,36 % dalam penelitiannya yang menggunakan sampel penelitian tersebut pada sekelompok mahasiswa semester 1. Jika ditinjau dari penelitian tersebut, sampel yang

digunakan adalah individu-individu yang telah mencapai kedewasaan dan menunjukkan hasil adanya hubungan antara kedua kemampuan yaitu *self directed learning* dengan hasil atau prestasi belajar dan menunjukkan semakin tinggi tingkat kemandirian belajar semakin tinggi pula tingkat hasil belajar.⁴

Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah non eksperimental dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 229 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah *Self-Rating Scale for Self-Directedness in Learning (SRSSDL)* oleh Fisher Instrumen. Uji analisis menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Penelitian

Dari data karakteristik responden penelitian (lihat **Table 1**), dapat diketahui jenis kelamin responden penelitian tabel laki-laki sejumlah 73 orang (31,8%) dan perempuan 156 orang (68,1%), pada penelitian ini melibatkan tiga angkatan yaitu angkatan 2014 sejumlah 77 orang (33,6%), angkatan 2015 sejumlah 78 orang (34,0%) dan angkatan 2016 sejumlah 74 orang (32,3%). Kemudian nilai evaluasi blok untuk angkatan 2014 sampel yang mendapatkan nilai rata-rata rendah sejumlah 7 orang (9,09%), sedang sejumlah 64 orang (83,11%), tinggi sejumlah 6 orang (7,79%), dan secara keseluruhan nilai rata-rata evaluasi blok mahasiswa angkatan 2014 yaitu 68. Angkatan 2015 yang mendapat nilai rata-rata evaluasi belajar rendah sejumlah 23 orang (29,48%),

Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian

sedang sejumlah 55 orang (70,51%) dan secara keseluruhan nilai rata-rata evaluasi blok mahasiswa angkatan 2015 yaitu 61,14. Angkatan 2016 yang mendapat nilai rata-rata evaluasi belajar rendah sejumlah 7 orang (9,46%), sedang sejumlah 64 orang (86,48%), tinggi sejumlah 3 orang (4,05%) dan secara keseluruhan nilai rata-rata evaluasi belajar mahasiswa angkatan 2016 yaitu 65,88. Presentasi nilai tingkat kemampuan belajar mandiri secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat kemampuan belajar mandiri kategori rendah 37 orang (16,15%), kategori sedang sebanyak 183 orang (79,91%) dan kategori tinggi sebanyak 9 orang (3,93%).

Variabel		Frekuensi	Persentase (%)	Total
Jenis kelamin	Laki –laki	73	31,8%	229
	Perempuan	156	68,1%	
Angkatan	2014	77	33,6%	229
	2015	78	34,0%	
	2016	74	32,3%	

Skor SDL 2014	Sedang	40	51,9%	77
	Tinggi	37	48,1%	
Skor SDL 2015	Sedang	29	37,2%	78
	Tinggi	49	62,8%	
	Rendah	1	1,4%	
Skor SDL 2016	Sedang	30	40,5%	74
	Tinggi	43	58,1%	
	Rendah	7	9,09%	
Nilai rata-rata EB 2014	Sedang	64	83,11%	77
	Tinggi	6	7,79%	
	Rendah	23	29,48%	
Nilai rata-rata EB 2015	Sedang	55	70,51%	78
	Tinggi			
Nilai rata-rata EB 2016	Rendah	7	9,46%	74
	Sedang	64	86,48%	
	Tinggi	3	4,05%	

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dari hasil pengujian di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi masing-masing angkatan sebesar 0,221 untuk angkatan 2014, 0,610 untuk angkatan 2015, dan 0,165 untuk angkatan 2016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) yang artinya tidak terdapat pengaruh antara tingkat kemampuan belajar mandiri (SDL) terhadap nilai evaluasi belajar mahasiswa program studi kedokteran UMY, maka H_0 diterima karena nilai sig pada angkatan 2014, 2015 dan 2016 $> 0,05$

Tabel 2. Uji Linier Sederhana

Angkatan	Nilai p
2014	0,22
2015	0,61
2016	0,16

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self directed learning* terhadap nilai evaluasi belajar mahasiswa PSK FKIK UMY. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan Ramli et al (2018) bahwa SDLR tidak berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa tahun ke-IV Program Studi Kedokteran Untad.⁵ Hal ini diduga karena mahasiswa belum memahami dengan baik mengenai konsep SDLR dan belum menyadari kemampuan SDLR yang mereka miliki meskipun mereka telah terpapar dengan metode PBL selama tujuh semester. dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa berupa jenis kelamin dan tingkat pendidikan ibu dan faktor internal berupa konsep diri akademik, motivasi berprestasi dan minat. Faktor eksternal berupa lingkungan akademik dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap SDLR dan prestasi akademik mahasiswa tahun ke IV Program Studi Kedokteran Untad. Pada penelitian ini dimana juga terdapat faktor-faktor internal dan eksternal

yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Francis & Flanigan (2012) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan secara langsung antara SDLR dengan prestasi akademik, namun hubungan antara keduanya dimediasi oleh motivasi akademik.⁶ Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Zulharman dkk (2008) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi SDLR, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa.⁷ Hasil penelitian Triastuti (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh SDLR terhadap prestasi akademik mahasiswa.⁸ Beberapa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini karena juga terdapat beberapa faktor yang menentukan hasil belajar

Selain itu lingkungan belajar juga diduga salah satu faktor yang menyebabkan terpengaruhnya hasil belajar, hal tersebut senda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2013) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.⁹ Kualitas dosen sangat mempengaruhi cara belajar seseorang, dosen yang berkualitas dapat kita lihat dari segi cara pengajaran dan penyampaian yang diberikannya kepada seorang mahasiswa. Ketika mengajar hendaknya dosen memiliki suara dan intonasi yang sedikit keras agar terdengar kepada semua mahasiswa, karena biasanya dalam satu kelas teriri dari mahasiswa yang banyak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini dimana faktor lingkungan belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar mahasiwa PSK

FKIK UMY. Pada penelitian ini diambil jumlah sampel dimana angkatan 2014 sejumlah 77 orang dari 179 jumlah total, angkatan 2015 sejumlah 78 orang dari 182 orang jumlah total, dan angkatan 2016 sejumlah 74 orang dari 173 dari jumlah total. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kemandirian belajar aktif pada mahasiswa.

Kecemasan juga dapat diduga menjadi dalah datu factor yang menyebabkan hasil belajar buruk, sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar (2015) menunjukkan adanya korelasi antara tingkat kecemasan terhadap prestasi akademik. Mahasiswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi akan beresiko memiliki prestasi akademik yang rendah.¹⁰ Pada penelitian ini tidak dapat dibandingkan bahwa kecemasan berhubungan dengan jenis kelamin

dikarenakan subjek mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini senada dengan penelitian ini dimana jumlah sampel perempuan sebanyak 156 orang dan jumlah sampel laki-laki sebanyak 73 orang.

Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa skor kemampuan self directed learning mahasiswa tahun kedua lebih tinggi dari pada mahasiswa tahun ketiga dan tahun pertama, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hasan Nyampe, 2016).¹¹ Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan manajemen diri. Mahasiswa yang memiliki SDLR tinggi memiliki manajemen waktu dan disiplin diri yang lebih baik dan selalu ingin disiplin dalam belajar. Sedangkan mahasiswa yang memiliki SDLR yang sedang memiliki kesulitan dalam mengatur waktunya dengan baik dan

kurang disiplin dalam melaksanakan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Kemudian factor yang mempengaruhi manajemen diri sendiri adalah pertama, kondisi kesehatan secara fisik yang dimiliki oleh mahasiswa, kedua, ketersediaan waktu luang, bagi mahasiswa aktif dalam kegiatan non akademis atau organisasi kemahasiswaan yang banyak menyita waktu untuk belajar efektif dan mandiri.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1). Skor kemampuan *Self Directed Learning* mahasiswa Prgram Studi Kedokteran UMY angkatan 2014 yaitu tinggi sebanyak 37 orang dan sedang sebanyak 40 orang, angkatan 2015, tinggi sebanyak 49 orang dan sedang sebanyak 29 orang dan angkatan 2016 tinggi sebanyak 43 orang, sedang

sebanyak 30 orang dan rendah didapatkan 1 orang. 2). Skor kemampuan *Self Directed Learning* pada mahasiswa angkatan 2015 lebih tinggi dari pada mahasiswa angkatan 2015 lebih tinggi dari pada mahasiswa angkatan 2014 dan 2016. 3) Tidak terdapat pengaruh SDL (*Self Directed Learning*) terhadap nilai evaluasi belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY.

Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut : 1). Bagi mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep SDL sehingga mampu mengaplikasikannya dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. 2). Bagi institusi, sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan konsep belajar mandiri mahasiswa dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh

terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa dan mengelola faktor-faktor tersebut dalam rangka usaha untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. 3). Bagi peneliti selanjutnya, melakukan studi pendahuluan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Self Directed Learning.

Daftar Pustaka

1. Harsono. (2006). Kearifan Dalam Transformasi Pembelajaran: dari Teacher-Centered ke Student-Centered Learning. *Jurnal Pendidikan Kedokteran*, 1(1), 5-10.
2. Triasturi, N. J. (2016). The Influence of Self Directed Learning Readiness and Self Study on Academic Achievement of Medical Students. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, 533-537.
3. KKI. (2012). *Standar Kompetensi Dokter Indonesia* (Ke-2 ed.). Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
4. Wiryawan, F. (2013). *Hubungan Kemampuan Self-Directed Learning dengan Penguasaan Konsep Fisika Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*.
5. Ramli, N., Muljono, P., & M. Afendi, F. (2018, Mei). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Self Directed Learning Readiness dan Prestasi Akademik. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 153-166.

6. Francis, A., & Flanigan, A. (2012). Self-Directed Learning and Higher Education Practices: Implications for Student Performance and Engagement. *MountainRise, the International Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*.
7. Zulharman, Harsono, & Kumara, A. (2008). Peran Self Directed Learning Readiness pada Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia*, 104-108.
8. Tiasturi, N. J. (2016). The Influence of Self Directed Learning Readiness and Self Study on Academic Achievement of Medical Student. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, 26(2), 533-537.
9. Saputri, D. (2013). Pengaruh Kesiapan, Kemandirian dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Diunduh dari <https://anzdoc.com/pengaruh-kesiapan-kemandirian-dan-lingkungan-belajar-terhada.html>
10. Akbar, D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Prestasi. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/39572/20/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
11. Nyambe, H., Harsono, & Rahayu, G. R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin dalam PBL. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 67-77.

